

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**SIDHI PRAMUDITO
NPM: 060112493**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA**

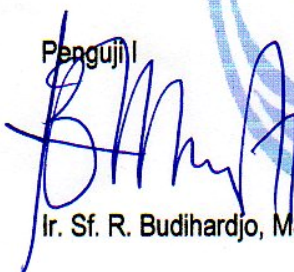
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SIDHI PRAMUDITO
NPM : 060112493**


Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA.

Penguji II

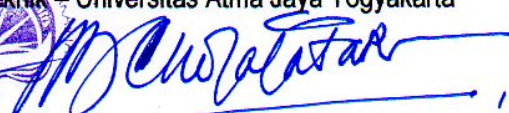


Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

Yogyakarta, 21 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Floriberta Binarti, ST., Dipl., NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Fakultas Teknik
Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sidhi Pramudito

NPM : 060112493

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

· Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2010

Yang Menyatakan,



Sidhi Pramudito

ABSTRAKSI

Kota tidak hanya merupakan kumpulan gedung-gedung dan sarana fisik lainnya. Akan tetapi, sebuah kota adalah kesatuan antara lingkungan fisik kota dan warga kota. Dua komponen ekosistem ini akan selalu berinteraksi selama proses berkembangnya kota. Warga kota membutuhkan “ruang kebersamaan” untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara terbuka dengan orang lain di luar identitas kelompoknya. Peluang adanya ruang atau *event* ini perlu dibuat bahkan direncanakan untuk membangun suatu lapisan masyarakat yang kokoh. Sisi kehidupan informal seperti ini yang justru menjadi roh-roh kehidupan kota yang dapat mewujudkan masyarakat *urban* yang madani.

Sementara hal semacam ini di kota Yogyakarta yang notabene menyandang predikat sebagai kota budaya dan kota toleran masih dipandang sebelah mata. Dari beberapa hal tersebut, menuntut penciptaan ruang publik yang guyub untuk interaksi sosial dan suatu wadah yang berfungsi untuk mengapresiasi kehidupan budaya/seni Yogyakarta. Konteks lingkungan kota Yogyakarta berperan penting dalam pemahaman materi yang nantinya akan dijadikan pendekatan. Taman Rakyat di Yogyakarta diharapkan mampu menjawab tuntutan tersebut melalui penataan ruang luar dan ruang dalam.

Dalam proses perwujudan Taman Rakyat di Yogyakarta dilakukan analisis terhadap ruang luar dan ruang dalam bangunan dengan tinjauan teori ruang menggunakan pendekatan kontekstual ke dalam aplikasi arsitektural. Prinsip mengenai pendekatan kontekstual yang akan diterapkan mengacu pada karakter masyarakat dan lingkungan kota Yogyakarta. Taman Rakyat di Yogyakarta merupakan wadah untuk pengembangan sosialisasi warga dengan varian kegiatan berupa interaksi sosial yang dikemas salah satunya dengan cara pengembangan kegiatan seni di Yogyakarta. Wujud pendekatan mengenai karakter masyarakat Yogyakarta ditransformasikan ke dalam perwujudan ruang mikro yang kaitannya dengan pewadahan kegiatan. Pemahaman kondisi masyarakat Yogyakarta diharapkan mampu mewujudkan ruang-ruang sesuai fungsinya dan dapat memicu interaksi sosial. Sedangkan wujud pendekatan mengenai kondisi lingkungan Yogyakarta ditransformasikan ke dalam perwujudan ruang yang kaitannya terhadap tata kota dan pemahaman lingkungan sekitar yang nantinya diwujudkan dengan wujud bangunan yang memahami kondisi sekitarnya, sehingga mampu menjadi magnet dan penguat koridor budaya kota Yogyakarta. Melalui ruang-ruang tersebut diharapkan pengguna di dalamnya dapat benar-benar memahami tujuan kegiatan yang diwadahnya, sehingga pada akhirnya didapatkan perwujudan Taman Rakyat di Yogyakarta yang tatanan ruang luar maupun dalamnya dapat mewadahi pengembangan sosialisasi dan kegiatan seni warga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, terutama dunia arsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hal terbaik bagi hidup penulis
“Engkaulah gembalaku, yang terjadi kepadaku hanyalah kehendak-Mu, dan semoga apa yang kuperbuat dapat berguna bagi sesama.”
2. Edy Rifantono dan Ratih Widawati (*f*), yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian yang besar kepada penulis
“Bapak dan Ibu, semoga aku dapat menjadi apa yang Bapak Ibu inginkan, dan aku dapat membuat Bapak Ibu selalu senyum. Apapun yang telah diajarkan kepadaku, akan selalu aku bawa dan pegang dalam menjalani hidup.”
3. Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA. dan Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D., dosen pembimbing I dan II, serta Ch. Eviutami M., S.T., Ph.D. selaku dosen penguji, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dan juga pengalaman dalam berarsitektur
4. Dyah Hayu Pradipta, adik yang selalu mendukung dan memotivasi penulis
5. Fransisca Warastuti atas semua perhatian dan dukungannya
“Terima kasih atas kata “semangatt” yang selalu muncul di smsku.”
6. Wendy Tri Prasetya, Yakobus Obie, Alvina Puspitarani, Desy Susanti, Christian Yakin, Alice da Rosa, Yustina Banon, Xena Tamara,

Christoper Ucok yang juga membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan, atas canda tawanya yang membuat penulis tetap semangat mengerjakan skripsi ini

7. Seluruh angkatan 2006 Prodi Arsitektur UAJY dan teman-teman “studio 34 periode gasal II 2010-2011”, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan
8. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY
9. Kampusku tercinta, almamaterku dengan segala kehidupannya. Terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan
10. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya, maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 21 Desember 2010

Penulis,

Sidhi Pramudito

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 LATAR BELAKANG	
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
I.2 RUMUSAN PERMASALAHAN.....	7
I.3 TUJUAN DAN SASARAN	7
I.4 LINGKUP PEMBAHASAN	8
I.5 METODE PEMBAHASAN.....	8
I.6 KERANGKA POLA PIKIR	10
I.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	11
BAB II TINJAUAN TAMAN RAKYAT SEBAGAI BAGIAN DARI RUANG PUBLIK	
II.1 PEMAHAMAN UMUM RUANG PUBLIK	
II.1.1 Pengertian Ruang Publik	12
II.1.2 Pengertian Taman Rakyat	15
II.1.3 Taman Rakyat sebagai Bagian dari Ruang Publik	16
II.2 PERKEMBANGAN RUANG PUBLIK	
II.2.1 Perkembangan Ruang Publik di Eropa	18
II.2.2 Perkembangan Ruang Publik di Asia.....	21
II.2.3 Perkembangan Ruang Publik di Amerika.....	23
II.2.4 Perkembangan Ruang Publik di Indonesia	23
II.3 UNSUR-UNSUR PADA RUANG PUBLIK	26
II.4 RUANG PUBLIK SEBAGAI KAWASAN	
II.4.1 Aktivitas pada Ruang Publik	31
II.4.2 Fasilitas Pendukung Vitalitas Ruang Publik sebagai Suatu Kawasan	32
II.5 PERMASALAHAN PADA RUANG PUBLIK	
II.5.1 <i>Forgotten Space</i> – Fenomena Ruang Publik Kota yang Terabaikan.....	34
II.5.2 Ruang Publik yang Kurang Menyentuh.....	37
BAB III TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA	
III.1 TINJAUAN YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI PROYEK	41
III.1.1 Kondisi Geografis	42
III.1.2 Rencana Pengembangan Wilayah Yogyakarta.....	43
III.1.3 Identitas (Sumbu Imajiner) Kota Yogyakarta.....	44
III.1.4 Tinjauan Aktivitas Warga Kota Yogyakarta di Sumbu Imajiner.....	47
III.1.5 Kota Yogyakarta sebagai Daerah Pariwisata Berbasis Budaya	53

III.2	DESKRIPSI PROYEK	
III.2.1	Definisi Taman Rakyat di Yogyakarta	56
III.2.2	Fungsi Taman Rakyat di Yogyakarta	57
III.2.3	Taman Rakyat sebagai Wadah Pengembangan Seni dan Sosialisasi Warga di Yogyakarta.....	57
III.2.4	Jenis Kegiatan yang Diwadahi	60
III.2.5	Fasilitas yang Direncanakan.....	65
III.3	IDENTIFIKASI PROGRAM RUANG	
III.3.1	Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	
III.3.1.1	Analisis Pelaku.....	68
III.3.1.2	Analisis Kegiatan	70
III.3.2	Kebutuhan Ruang.....	75
III.3.3	Besaran Ruang.....	79
III.3.4	Hubungan Ruang	87
III.4	PENENTUAN LOKASI DAN SITE	
III.4.1	Dasar Pemilihan Lokasi dan Site	90
III.4.2	Lokasi dan Site Terpilih	91
III.4.3	Analisis Tapak	94
III.4.3.1	Analisis Sirkulasi	96
III.4.3.2	Analisis Arah Pergerakan Matahari	97
III.4.3.3	Analisis Kebisingan.....	98
III.4.3.4	Analisis View.....	99
BAB IV	ANALISIS	
IV.1	ANALISIS PERMASALAHAN.....	101
IV.2	KONDISI MASYARAKAT YOGYAKARTA	
IV.2.1	Rukun Kota di Yogyakarta	102
IV.3	KONDISI LINGKUNGAN YOGYAKARTA	
IV.3.1	Lingkungan Binaan di Yogyakarta	108
IV.3.2	Kearifan Lokal dalam Lingkungan Binaan.....	109
IV.4	KONTEKSTUALISME DALAM ARSITEKTUR.....	112
IV.5	TINJAUAN TEORI PERWUJUDAN BANGUNAN	
IV.5.1	Tinjauan Kualitas Ruang.....	120
IV.5.2	Tinjauan Tata Ruang Luar	125
IV.5.3	Tinjauan Tata Ruang Dalam	131
IV.5.3.1	Gedung Pertunjukan (<i>Auditorium</i>).....	132
IV.5.3.2	Ruang Pameran (<i>Gallery</i>)	138
IV.5.4	Tinjauan mengenai Organisasi Ruang.....	140
IV.6	ANALISIS TRANSFORMASI ARSITEKTURAL.....	141
IV.6.1	Analisis Karakter Masyarakat Yogyakarta sebagai Wadah Pengembangan Kegiatan Seni dan Sosialisasi Warga	144
IV.6.2	Analisis Sikap Tanggap Terhadap Lingkungan Sekitar (Kontekstual)	157
BAB V	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN RAKYAT DI YOGYAKARTA	
V.1	KONSEP SITE PLAN.....	179
V.2	KONSEP RUANG SEBAGAI PEWADAHAN KEGIATAN DENGAN KARAKTER MASYARAKAT YOGYAKARTA	
V.2.1	Konsep Tata Ruang Luar.....	185
V.2.2	Konsep Tata Ruang Dalam.....	190
V.3	KONSEP TRANSFORMASI SIKAP TANGGAP TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR (KONTEKSTUAL).....	195

V.4	KONSEP STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR	
V.4.1	Konsep Struktur.....	199
V.4.2	Konsep Utilitas.....	202

DAFTAR PUSTAKA	206
-----------------------	-------	------------



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Salah Satu Contoh Ruang Publik, Pioneer Court House-Amerika Utara.....	13
Gambar 2.2 Aktivitas di Ruang Publik	16
Gambar 2.3 Rekonstruksi Agora di Assos.....	19
Gambar 2.4 Forum yang Terletak di Tepi Jalan Utama dan Reruntuhan Forum di Pompeii, Italy.....	19
Gambar 2.5 Brussels Grand Place, Brussels Jerman	20
Gambar 2.6 Ilustrasi Maidan Square di Ibukota Isfahan, Iran.....	21
Gambar 2.7 Tiananmaen Square.....	22
Gambar 2.8 Plaza Dua Lantai Milik Kota Tsubaka	22
Gambar 2.9 Alun-alun dengan Segala Aktivasnya	25
Gambar 2.10 Ruang Publik sebagai Tempat Berinteraksi	26
Gambar 2.11 Desain Bentuk Kota yang Asli di India pada Abad 18.....	28
Gambar 2.12 Sebuah Square Dimana Terdapat Semua Kalangan	29
Gambar 2.13 Piazza San Carlo, Turin, Italy Menghubungkan Stasiun Kereta Dan Piazza Castello	29
Gambar 2.14 Siena's Campo dengan Keterlingkupan Tinggi	30
Gambar 2.15 Arcade, Portico, dan Lorong.....	31
Gambar 2.16 Aktivitas Rutin di Ruang Publik.....	32
Gambar 2.17 The Piazza Grande of Arezzo, Tuscan Italy dengan Area Parkir yang Penuh.....	33
Gambar 2.18 Ilustrasi Pembangunan Ruang Publik di Lingkungan yang Sudah Ada.....	34
Gambar 2.19 Ilustrasi Pembangunan Ruang PUublik dari Awal.....	34
Gambar 3.1 Peta Konsep Kota Yogyakarta	46
Gambar 3.2 Tugu Pal Putih Penanda Masuk ke Jl. P. Mangkubumi	48
Gambar 3.3 Peta Udara & Kondisi Fisik Jl. P. Mangkubumi.....	50
Gambar 3.4 Beberapa Potensi Budaya di Yogyakarta	55
Gambar 3.5 Gambaran Fungsi yang Akan Diwadahi	57
Gambar 3.6 Kegiatan Berkumpul/Berinteraksi Sosial.....	61
Gambar 3.7 Contoh Kegiatan Festival	62
Gambar 3.8 Contoh Kegiatan Pameran	63
Gambar 3.9 Contoh Kegiatan Penunjang.....	64
Gambar 3.10 Contoh Pola Sirkulasi Penonton	66
Gambar 3.11 Contoh Desain Rencana Sirkulasi	66
Gambar 3.12 Gambaran Fasilitas Penunjang yang Direncanakan	67
Gambar 3.13 Hubungan Ruang Zona Festival	88
Gambar 3.14 Hubungan Ruang Zona Pameran.....	88
Gambar 3.15 Hubungan Ruang Zona Kreatif	89
Gambar 3.16 Hubungan Ruang Zona Pengelola	89
Gambar 3.17 Foto Udara dan Lingkungan Sekitar Tapak	92
Gambar 3.18 Kondisi Eksisting Tapak	94
Gambar 3.19 Kondisi Tapak	95
Gambar 3.20 Ilustrasi Tapak.....	96
Gambar 3.21 Analisis Sirkulasi pada Tapak.....	97
Gambar 3.22 Analisis Arah Pergerakan Matahari pada Tapak.....	97
Gambar 3.23 Ilustrasi Pembayangan Matahari pada Pagi dan Sore Hari.....	98
Gambar 3.24 Analisis Kebisingan pada Tapak.....	98
Gambar 3.25 Analisis View pada Tapak	99
Gambar 4.1 Warga Kota yang Berinteraksi di Ruang Kota.....	105
Gambar 4.2 Arsitektur Kolonial di Yogyakarta.....	109
Gambar 4.3 Kearifan Lokal dalam Salah Satu Desain Bangunan	111

Gambar 4.4	Bentuk Desain Kontekstual yang Kontras.....	115
Gambar 4.5	Bentuk Desain Kontekstual yang Kontras dengan Kompromi Desain	115
Gambar 4.6	Pembentuk Kesan Place	117
Gambar 4.7	Cemeti Art House	118
Gambar 4.8	Studio Rekam Djaduk Ferianto.....	119
Gambar 4.9	Rumah Tinggal Jeannie dan Lantip	120
Gambar 4.10	Plaza sebagai Ruang Terbuka	126
Gambar 4.11	Hirarki Ruang (Eksterior → Semi Eksterior → Interior)	127
Gambar 4.12	Bidang Datar	128
Gambar 4.13	Bidang Dasar yang Dinaikkan	128
Gambar 4.14	Bidang Dasar yang Diturunkan.....	128
Gambar 4.15	Dinding Masif	129
Gambar 4.16	Dinding Transparan.....	129
Gambar 4.17	Dinding Semu Berupa Deretan Pepohonan.....	129
Gambar 4.18	Atap Masif dari Material Genteng	130
Gambar 4.19	Atap Transparan Berupa Pergola	130
Gambar 4.20	Dinding Ganda pada Auditorium.....	133
Gambar 4.21	Skematik Model Panggung.....	134
Gambar 4.22	Plafon Panggung yang Dibuat Cukup Tinggi dan Membuka ke arah Penonton.....	134
Gambar 4.23	Gambaran Penyelesaian Akustika Dinding Panggung.....	135
Gambar 4.24	Penentuan Lebar Panggung.....	136
Gambar 4.25	Model Lantai Area Penonton	136
Gambar 4.26	Model Perancangan Plafon Area Penonton.....	137
Gambar 4.27	Gambaran Sirkulasi Pengunjung Ruang Pameran	138
Gambar 4.28	Gambaran Area Display	139
Gambar 4.29	Pertimbangan Pemanfaatan Area Display	139
Gambar 4.30	Pertimbangan Penataan Cahaya Buatan dan Alami.....	140
Gambar 4.31	Pedoman Analisis Permasalahan Desain Taman Rakyat di Yogyakarta	142
Gambar 4.32	Ilustrasi Karakter Zona pada Taman Rakyat di Yogyakarta	143
Gambar 4.33	Analisis Hal yang Unik, Berasal dari Mana Saja	144
Gambar 4.34	Analisis Alternatif Transformasi Hal yang Unik, Berasal dari Mana Saja	145
Gambar 4.35	Gambaran Kondisi Main Entrance	145
Gambar 4.36	Analisis Ide-ide Kreatif, Belum Terdefinisi dengan Jelas (Sumur Cahaya)..	146
Gambar 4.37	Analisis Ide-ide Kreatif, Belum Terdefinisi dengan Jelas (Ruang Transisi) .	147
Gambar 4.38	Analisis Transformasi Zona Festival (Gedung Pertunjukan)	150
Gambar 4.39	Analisis Transformasi Zona Festival (Amphitheatre).....	150
Gambar 4.40	Analisis Transformasi Zona Pameran Indoor	151
Gambar 4.41	Analisis Transformasi Zona Pameran Outdoor	152
Gambar 4.42	Analisis Transformasi Zona Kreatif (Ruang Diskusi & Perpustakaan).....	153
Gambar 4.43	Analisis Transformasi Zona Kreatif (Ruang Kuliner)	153
Gambar 4.44	Analisis Transformasi Zona Pengelola	154
Gambar 5.1	Zonasi Area Taman Rakyat di Yogyakarta	179
Gambar 5.2	Zonasi Area Parkir Taman Rakyat di Yogyakarta	180
Gambar 5.3	Zonasi Area Masuk Taman Rakyat di Yogyakarta	181
Gambar 5.4	Zonasi Area Festival Indoor Taman Rakyat di Yogyakarta	181
Gambar 5.5	Zonasi Area Hijau Taman Rakyat di Yogyakarta	183
Gambar 5.6	Rencana Penataan Site Taman Rakyat d Yogyakarta.....	184
Gambar 5.7	Konsep <i>Set Back</i> Tanggapan Kondisi Lingkungan Sekitar	185
Gambar 5.8	Pondasi Rakit dan Tiang	199
Gambar 5.9	Pelat Rusuk Dua Arah (Waffle Slab)	200
Gambar 5.10	Taman Atap Ekstensif dan Intensif	200

Halaman

Gambar 5.11 Struktur Dasar Taman Atap (Ekstensif dan Intensif) 201
Gambar 5.12 Struktur Bangunan dengan Taman Atap 201
Gambar 5.13 Konsep Distribusi Air Bersih pada Taman Rakyat di Yogyakarta..... 203
Gambar 5.14 Gambaran Distribusi Air Bersih pada Taman Rakyat di Yogyakarta 203
Gambar 5.15 Grey Water System 204



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Galeri/Ruang Pameran Teraktif di Yogyakarta..... 4
Tabel 1.2	Data Festival/Perayaan Rutin di Yogyakarta 5
Tabel 2.1	Prinsip Utama Ruang Publik yang Baik 17
Tabel 2.2	Variasi Bentuk Ruang Publik Menurut Rob Krier 27
Tabel 2.3	Variasi Bentuk Ruang Publik Menurut Spiro Kostof 27
Tabel 3.1	Metode Pengumpulan Data Aktivitas Pengguna Jl. P. Mangkubumi..... 49
Tabel 3.2	Periodisasi Waktu Beraktivitas di Ruang Koridor Jl. P. Mangkubumi..... 51
Tabel 3.3	Aktivitas di Jl. P. Mangkubumi Berdasarkan Kualitas Tempat 51
Tabel 3.4	Macam Gedung Pertunjukan dan Kapasitas Penonton 65
Tabel 3.5	Identifikasi Kegiatan Pengunjung 70
Tabel 3.6	Identifikasi Kegiatan Penyelenggara 72
Tabel 3.7	Identifikasi Kegiatan Pengelola 72
Tabel 3.8	Identifikasi Kegiatan Pengunjung menurut Suasana, Tempat Tuntutan Ruangan, dan Peralatan yang Digunakan 75
Tabel 3.9	Kebutuhan Ruang Pengunjung 77
Tabel 3.10	Kebutuhan Ruang Penyelenggara..... 77
Tabel 3.11	Kebutuhan Ruang Pengelola..... 78
Tabel 3.12	Besaran Ruang Zona Festival 80
Tabel 3.13	Besaran Ruang Zona Pameran 82
Tabel 3.14	Besaran Ruang Zona Kreatif 84
Tabel 3.15	Besaran Ruang Zona Pengelola..... 85
Tabel 3.16	Total Besaran Ruang Keseluruhan (Minimal) 87
Tabel 3.17	Karakter Site Terpilih 92
Tabel 4.1	Data Jenis Kesenian Beserta Komunitas/Studio di Yogyakarta 104
Tabel 4.2	Tekstur dan Kesan yang Ditimbulkan 122
Tabel 4.3	Material dan Kesan yang Ditimbulkan 122
Tabel 4.4	Macam Organisasi Ruang..... 140
Tabel 4.5	Esensi Kondisi Masyarakat dan Lingkungan Yogyakarta sebagai Pedoman Perencanaan dan Perancangan..... 141
Tabel 4.6	Analisis Ruang yang Memicu Interaksi Sosial 147
Tabel 4.7	Kajian Transformasi dari Kata Kunci dalam Wujud Arsitektural 155
Tabel 4.8	Analisis Skala Messo (Jl. P. Mangkubumi) 159
Tabel 4.9	Rangkuman Analisis Transformasi Arsitektural 165
Tabel 5.1	Konsep Tata Ruang Luar Taman Rakyat di Yogyakarta..... 185
Tabel 5.2	Konsep Tata Ruang Dalam Taman Rakyat di Yogyakarta..... 190
Tabel 5.3	Konsep Kontekstual Taman Rakyat di Yogyakarta..... 196

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Gambaran Struktur Organisasi Taman rakyat di Yogyakarta menurut Michael A. Floop.....	68
Bagan 3.2 Pola Kegiatan Pengunjung	74
Bagan 3.3 Pola Kegiatan Penyelenggara	74
Bagan 3.4 Pola Kegiatan Pengelola	75

